



Pemanfaatan Tanaman Jagung Sebagai Seni Menghias Kuku

Ch Maharani Intan Permatasari
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Katini Semarang

Nurulisma Saputri
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Katini Semarang

Sofia Daniati
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Katini Semarang

Alamat: Jl. Sultan Agung No.77, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
Korespondensi penulis: penulis.nurulisma@aksibukartini.ac.id

Abstract. *Corn plants are one of the most important carbohydrates producing plants in the world, apart from wheat and rice. Generally corn plants are just used with the seeds. The lot of corn plant as art of decorating nails as a new innovation in the fields of nailart. The purpose of the research is to know how to use of corn plants as the art of decorating nails them in spring, knowing the result of validation of nailart product by utilizing corn skin, knowing the results of the public favorite level of nailart by utilizing corn skin. The research was carried out by observation methods, experiments, documentation, library, and questionnaire (inquiry). The manufacture of nailart from the corn plant is carried out three stages, namely corn skin drying, preparation of tools and ingredients for decorating nails from corn plants, and the stages of making art adorn the nails from corn plants. The validation outcomes of product validation of 6 validator choose product 3 because it fits the theme spring. The result of the favorite test to 20 respondents through google form total overall can be concluded 96,5% of respondent like and agree with the presence of nailart product from corn plants. Research suggestions need a special measurement on flower petals so that a consistent shape. When processed the corn skin is vulnerable to tears, drying should not be too long*

Keywords: *Utilization, Corn Plants, Art Decorate Nails*

Abstrak. Tanaman jagung adalah salah satu tanaman penghasil karbohidrat terpenting didunia, selain gandum dan padi. Umumnya tanaman jagung dimanfaatkan hanya bijinya saja. Banyaknya limbah tanaman jagung membuat peneliti ingin memanfaatkan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku sebagai inovasi baru dalam bidang seni kuku. Tujuan penelitian yaitu mengetahui cara pemanfaatan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku bertepatan musim semi, mengetahui hasil validasi produk nailart dengan memanfaatkan kulit jagung, mengetahui hasil tingkat kesukaan publik terhadap nailart dengan memanfaatkan kulit jagung. Penelitian dilakukan dengan metode observasi, eksperimen, dokumentasi, kepustakaan, dan kuesioner (angket). Pembuatan seni kuku dari tanaman jagung dilakukan dengan tiga tahap yaitu pengeringan kulit jagung, persiapan alat dan bahan pembuatan seni menghias kuku dari tanaman jagung, dan tahap pembuatan seni menghias kuku dari tanaman jagung. Hasil validasi produk dari 6 validator memilih produk 3 karena sesuai dengan tema musim semi. Hasil uji tingkat kesukaan kepada 20 responden melalui google form total keseluruhan dapat disimpulkan 96,5% responden menyukai dan setuju adanya produk seni kuku dari tanaman jagung. Saran penelitian perlu adanya pengukuran khusus pada kelopak bunga agar bentuk konsisten. Saat diolah kulit jagung rentan sobek maka pengeringan sebaiknya tidak terlalu lama.

Kata kunci: Pemanfaatan, Tanaman Jagung, Seni Menghias Kuku

LATAR BELAKANG

Setiap manusia telah diberikan anugerah kecantikan masing-masing oleh Tuhan. Tetapi semua itu belum cukup jika tidak dirawat dan didukung dengan pelengkap. Ingin tampil cantik, mempesona, dan berbeda adalah bagian dari keinginan perempuan, itulah mengapa sudah menjadi kodrat wanita untuk selalu ingin berdandan. Kebutuhan akan dunia kecantikan

Received: April 18, 2024; Accepted: Mei 18, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Nurulisma Saputri, penulis.nurulisma@aksibukartini.ac.id

menjadikan adanya inovasi serta kreasi. Peneliti akan membuat inovasi dan kreasi yang dapat menarik perhatian orang lain dengan memanfaatkan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku dengan teknik tiga dimensi. Menurut Jia Shi, et al (2018:303-306) kuku adalah pelengkap terbesar dan paling kompleks dari kulit dalam tubuh manusia. Seni menghias kuku adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan baik secara langsung maupun menggunakan kuku palsu. Menurut Anggowarsito (2018:135), kuku sehat memiliki tekstur permukaan rata halus, tanpa lubang atau alur. Mereka seragam dalam warna dan konsistensi dan bebas dari bintik atau perubahan warna. Kesimpulannya kuku ialah bagian tubuh manusia terkecil yang tumbuh serta terikat pada palung kulit, terbentuk dari sel epidermis kulit mati yang kemudian mengeras disebut dengan istilah *stratum germinativum/ stratum basale* yang tumbuh menjadi lempengan dan terbentuk saat mulai tumbuh keluar dari ujung jari yang berfungsi melindungi bagian bantalan kuku. Seni menghias kuku adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan baik secara langsung maupun menggunakan kuku palsu. Kegiatan ini bukan hal baru dalam tradisi fashion wanita. Seni menghias kuku digunakan untuk menambah kecantikan dan sebagai sebuah bentuk ekspresi diri seorang wanita masa kini agar tampil lebih modis, tampak modern dan menarik perhatian. Menurut Mutia Putri (2022:61) nailart saat ini banyak digandrungi oleh wanita, banyak wanita yang menggunakan nailart menyesuaikan dengan keadaan mereka, seperti kesesuaian dengan tempat yang akan mereka tuju. Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi. Jagung merupakan salah satu komoditas yang biasa diolah menjadi makanan beraneka ragam salah satunya adalah keripik jagung (Nur Hidayah, 2020:42). Adapun rumusan masalah dari penelitian yaitu, bagaimana pemanfaatan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku bertemakan musim semi, bagaimana hasil validasi produk nailart dengan memanfaatkan kulit jagung, serta bagaimana hasil tingkat kesukaan publik terhadap nailart dengan memanfaatkan kulit jagung. Tujuan penelitian yaitu mengetahui cara pemanfaatan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku bertemakan musim semi, mengetahui hasil validasi produk nailart dengan memanfaatkan kulit jagung, mengetahui hasil tingkat kesukaan publik terhadap nailart dengan memanfaatkan kulit jagung.

KAJIAN TEORITIS

Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi. Bagi penduduk Amerika Tengah dan Selatan, bulir jagung adalah

pangan pokok, sebagaimana bagi sebagian penduduk Afrika dan beberapa daerah di Indonesia, Nama ilmiah jagung adalah *zea mays*. Jagung merupakan salah satu komoditas yang biasa diolah menjadi makanan yang beraneka ragam salah satunya adalah keripik jagung (Nur Hidayah, 2020: 42). Menurut Kadek (2018:8) tanaman jagung (*Zea mays L.*) merupakan tanaman rumput-rumputan dan berbiji tunggal (monokotil). Sedangkan menurut Nurmeji (2019:11) jagung adalah komoditi tanaman pangan yang kedua setelah padi, karena jagung merupakan bahan pokok pengganti setelah beras. Dari ketiga kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber pangan juga tidak hanya beras tetapi jagung juga salah satu sumber karbohidrat. Selain menjadi makanan pokok masyarakat jagung juga digunakan sebagai pakan ternak. Menurut penelitian terdahulu terdapat, pemanfaatan tanaman jagung seperti pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Bias Asmoroningtyas, 2019:103) tentang memanfaatkan kelobot jagung menjadi aksesoris fashion bernilai jual tinggi.

Di indonesia terdapat banyak jenis jagung yang tumbuh. Masing-masing jenisnya memiliki karakter rasa dan tekstur yang berbeda. Oleh sebab itu, pemanfaatan dan pengolahan jenis-jenis jagung tersebut juga tidak sama. Beberapa jenis jagung bisa digunakan sebagai bahan masakan. Namun ada pula yang hanya dipakai untuk membuat tepung, atau menjadi pakan ternak. Adapun jenisnya yaitu jagung manis (sweet corn), jagung berondong, jagung mutiara (flint corn). Jagung manis (sweet corn) merupakan komoditas palawija dan termasuk dalam keluarga (famili) rumput-rumputan (Graminieae) genus *Zea* dan spesies *Zea mays L* (Dewi, 2021:23). Jagung berondong (pop corn) adalah tipe mutiara namun bagian bijinya mengandung pati keras. Jagung mutiara (*zea mays indurata*) jagung jenis lokal di Indonesia pada umumnya tipe jagung mutiara. Jagung mutiara pada umumnya berumur genjah hingga hasilnya relatif rendah. Namun demikian banyak masyarakat yang suka jenis jagung ini mengingat kalau dicampur beras tidak terlalu dominan jagungnya (Rochman, 2019:2). Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan tanaman jagung dapat di olah kembali menjadi aksesoris. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memanfaatkan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku. Kuku merupakan bagian kecil pada tubuh manusia yang tumbuh dan terikat pada palung kulit, terdiri dari sel epidermis kulit mati yang mengeras. Kuku tumbuh menjadi lempengan dan terbentuk saat mulai tumbuh keluar dari ujung jari yang berfungsi untuk melindungi bagian bantalan kuku. Kuku perlu dirawat supaya tetap terjaga kesehatannya dan dapat dihias supaya menambah cantik penampilannya (Maria Krisnawati, 2022:641). Menurut Michelin (2020:5), kuku merupakan salah satu bagian kecil pada tubuh yang kurang menjadi pusat perhatian, namun

kini semakin disadari bahwa kecantikan dan kesehatannya akan memberikan nilai estetika tersendiri. Menurut Jose Anggowarsito (2018 :135) kuku sehat memiliki tekstur permukaan rata halus, tanpa lubang atau alur. Mereka seragam dalam warna dan konsistensi dan bebas dari bintik atau perubahan warna. Kesimpulannya, kuku ialah bagian tubuh manusia terkecil yang tumbuh serta terikat pada palung kulit, terbentuk dari sel epidermis kulit mati yang kemudian mengeras disebut dengan istilah *stratum germinativum/ stratum basale* yang tumbuh menjadi lempengan dan terbentuk saat mulai tumbuh keluar dari ujung jari yang berfungsi melindungi bagian bantalan kuku. Seni menghias kuku adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan baik secara langsung maupun menggunakan kuku palsu. Kegiatan ini bukan hal baru dalam tradisi fashion wanita. Seni menghias kuku digunakan untuk menambah kecantikan dan sebagai sebuah bentuk ekspresi diri seorang wanita masa kini agar tampil lebih modis, tampak modern dan menarik perhatian. Seni menghias kuku adalah seni menggambar yang mana menjadi kanvasnya adalah kuku, kuku digambar sesuai dengan keinginan klient, untuk bisa mencocokkan keinginan tersebut kita memerlukan kreativitas (Mutia Putri, 2022:61). Berbagai macam teknik menghias kuku pun diperkenalkan. Mulai dari teknik tempel, lukis dengan kutek biasa, hingga teknik stone dengan menggunakan batu-batuan sebagai hiasan yang dapat mempercantik hasil akhir penampilan kuku yang mana seni menghias kuku ini adalah suatu teknik melukis yang dilakukan pada bidang kuku dengan berbagai tema yang diinginkan. Cara Merawat Kuku Menurut Arif Putra (2018:3), merawat kuku, dengan cara menjaga kuku, agar kuku tetap kering dan bersih. Berbagai masalah pada kuku biasanya berawal dari kuman dan bakteri. Pastikan tidak ada ruang bagi sumber penyakit tersebut untuk berkembang biak, termasuk di balik kuku dengan cara mengeringkannya sesaat setelah terkena air . Merawat kutikula dengan baik, kutikula sangat besar peranannya dalam membantu pertumbuhan dan melindungi kuku, karena fungsi utamanya adalah sebagai pelindung bagi matrix kuku. Cara terbaik merawat kutikula yaitu dengan cara memberi *cuticula oil* terlebih dahulu setelah itu kutikula di dorong menggunakan *manicure stick* secara lembut dan berhati-hati. Gunakan pelembab, yang dimaksud disini bukanlah pelembab khusus kuku, melainkan pelembab untuk kulit di sekitar kuku kuku dan kutikula. Apabila kulit disekitar kuku kering dan mengelupas, hal tersebut bisa memicu kerusakan pada kuku. Potong secara teratur, memelihara kuku agar panjang dan cantik tetap harus melakukan perawatan dengan memotong sedikit bagian ujung. Potong kuku secara lurus lalu berikan lekukan membulat dibagian sudutnya agar kuku tidak mudah patah. Seperti halnya yang dikatakan Arif Putra , menurut Michelin (2020:6), bukan hanya sebagai pendukung kecantikan bagi perempuan, namun kuku yang sehat dan bersih menunjukkan banyak

sisi tentang kesehatan dan kebersihan seorang perempuan. Karena kuku yang tidak terawat membuat kesan yang kurang baik bagi orang lain yang melihatnya. Sedangkan menurut Anggowarsito (2018:140), rajin memperhatikan kuku dengan baik dapat menghindari risiko gangguan kesehatan dan ancaman sejumlah penyakit. Dari ketiga kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa merawat kuku sangat penting selain untuk kecantikan kuku juga menunjang kesehatan. Sejarah Seni Menghias Kuku Menurut Maria Krisnawati (2022:642), *nail art* atau melukis kuku telah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu. Masyarakat Mesir Kuno, Jepang, dan Tiongkok telah lama mengenal *nail art* atau seni melukis kuku. Babilonia (3500-1781 SM) Manicure set pertama ditemukan pada saat penggalian makam Kerajaan Babel Kuno. Jika masyarakat di India menggunakan henna untuk mewarnai kuku, masyarakat Babilonia menggunakan *kohl*. Warna kuku yang berbeda pula. Sebagai contoh, jika kuku berwarna hitam menandakan kalangan atas dan kuku berwarna hijau sebagai tanda kalangan bawah. Mesir Kuno (1300 SM), Ratu Nefertiti dan Cleopatra mengenalkan kepada masyarakat bahwa menggosok tangan mereka dalam minyak dan mewarnai kuku mereka menggunakan henna. Sejak saat itu, rakyat jelata hanya diijinkan menggunakan warna pucat, sedangkan untuk rakyat kelas atas menggunakan warna merah. Tiongkok (600 SM) Emas dan perak adalah warna yang hanya digunakan oleh keturunan raja. Hal ini berlaku saat Dinasti Chou memimpin. Jika kaum rakyat jelata menggunakan cat kuku, maka akan diberikan hukuman mati. Dinasti Ming (1368-1930), pada Dinasti Ming, mereka membuat ramuan warna cat kuku yang terbuat dari putih telur, lilin, pewarna dari sayuran dan bahan lainnya untuk menciptakan warna cat kuku merah tua hingga hitam. Tahun 1920 dan 1930 industri otomotif berkembang pesat di Amerika Serikat. Perempuan di Amerika mulai mewarnai cat kuku menggunakan cat mobil. Pada tahun 1932 maka Revlon meluncurkan produk pewarna kuku. Tahun 1940 orang mulai mengambil isyarat *fashion* dari selebriti, sebuah tren yang terus berlanjut hingga saat ini. Banyak wanita yang mulai menggunakan kantong teh atau kertas rokok yang diolesi lem untuk memperkuat kuku yang patah. Tahun 1970 muncul gaya dan teknik baru, menciptakan kebangkitan di dunia kuku. Kuku persegip sangat populer di tahun 1970, dan pada dekade inilah muncul kuku akrilik seperti yang kita kenal saat ini. Tahun 1990-2000 dan saat ini pada awal abad ke-20, cat kuku dengan warna merah muda, bening sangat digemari. dan pada dekade 2000-an telah memunculkan berbagai macam trend manicure mulai dari alami hingga 3D dan seniman *nail art* yang berdedikasi mulai bermunculan. Teknik Seni Menghias Kuku Menurut Maria Krisnawati (2022:644), teknik yang digunakan untuk membuat *nail art* sangat banyak, diantaranya adalah mengaplikasikan dengan kuas, stamping, water marble, dan ombre. Kuas

adalah alat yang paling umum untuk mengaplikasikan pewarna pada suatu bidang, baik itu permukaan tembok, tekstil, bahkan kuku. Sedangkan menurut Safitri (2019:3-4) jenis nail art terdiri dari dua macam, yaitu dua dimensi dan tiga dimensi. Nail art dua dimensi merupakan suatu cara untuk melukiskan gambar pada kuku dengan berbagai macam karakter. Teknik mengaplikasikannya beragam dimana tingkat kesulitan akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan. Nail art tiga dimensi, merupakan nail art dengan ciri adanya bagian yang timbul. Tak jauh berbeda dengan Maria Krisnawati Menurut pendapat Stefani Carolina Maspaitella (2017:3-4) nail art mengacu pada seni menggambar atau melukis pola yang berbeda pada kuku. Ada berbagai teknik untuk menghias kuku dengan nail art, antara lain melukis dengan kuas, sponging, stamping, taping, metode stensil, airbrush nail art, dan stiker atau decal. Dari ketiga kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa didunia nail art banyak macam teknik yang bisa dilakukan, dengan memanfaatkan berbagai macam media nail art yang cantik bisa didapatkan.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data adalah salah satu kegiatan yang dirumuskan secara tetap, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar benar akurat. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini maka digunakan metode eksperimen dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi, eksperimen, dokumentasi, kepustakaan, dan kuesioner (angket). Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. 1) Metode observasi, dalam metode ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat dan mengamati hasil produk eksperimen 1, 2, dan 3 sebagai bahan referensi pembuatan seni menghias kuku dengan memanfaatkan tanaman jagung; 2) Metode eksperimen, dalam metode ini peneliti melakukan eksperimen dengan cara praktik dan menganalisis hasil pembuatan nail art tema musim semi dari tanaman jagung. Dalam metode ini peneliti melakukan tiga kali eksperimen dengan hasil jadi yang berbeda namun cara pembuatan hampir sama; 3) Metode dokumentasi, dalam metode ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar (foto) pada saat melakukan percobaan pembuatan seni menghias kuku dengan memanfaatkan tanaman jagung, pengambilan video pada saat proses pembuatan dan pemakaian seni kuku dari tanaman jagung; 4) Metode kepustakaan, dalam metode ini, peneliti mengambil data dari buku, majalah, jurnal, makalah dan laman internet yang berkaitan dengan pembuatan seni menghias kuku dari tanaman jagung; 5) Metode kuesioner, dalam metode ini peneliti membagikan lembar kuesioner kepada 6 validator ahli dan membagikan kuesioner melalui google form kepada 20 responden untuk mengisi kesan setelah melihat seni kuku tema

musim semi dari tanaman jagung. Peneliti membagikan kuesioner tingkat kesukaan seni kuku kepada 20 sampling subjek agar mengetahui tingkat kesukaan seni kuku dari tanaman jagung berdasarkan warna, bentuk, keunikan, desain, dan kerapihan. Peneliti mengadakan uji validasi ke pakar ahli dan ke beberapa responden menggunakan metode kuesioner dengan aspek penelitian seperti warna yang diaplikasikan untuk tanaman jagung, kerapian dalam pembuatan seni kuku menggunakan tanaman jagung. Aspek penilaian yang ditunjukkan kepada ahli yaitu dengan menunjukkan hasil jadi seni kuku dari tanaman jagung. Ahli yang memvalidasi berjumlah 6 orang yang memiliki pengalaman dibidang nail art (nailist) dan responden yang dijadikan sampel adalah orang-orang yang mengamati, mempelajari, dan terlibat dalam bidang tata rias kemudian diuraikan; 6) Analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, mengolah data secara deskriptif tentang Pemanfaatan Tanaman Jagung Sebagai Seni Menghias Kuku dengan membuat rumusan masalah, mengumpulkan data melalui metode Observasi, Eksperimen, dokumentasi, kepustakaan dan kuesioner, kemudian menghasilkan kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku dengan tema musim semi ini untuk mempercantik kuku dalam riasan karakter, tanaman jagung merupakan bahan utama yang digunakan dalam pembuatan seni menghias kuku. Penggunaan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku juga dapat mengurangi limbah dari tanaman jagung yang menumpuk. Proses pembuatan seni menghias kuku dengan memanfaatkan tanaman jagung digolongkan menjadi 3 tahap yaitu tahap dengan pengeringan kulit jagung, persiapan alat dan bahan pembuatan seni menghias kuku dari tanaman jagung, dan proses pembuatan seni menghias kuku dari tanaman jagung.

Pengeringan Kulit Jagung

Tahap pengeringan kulit jagung tersaji pada gambar sebagai berikut :



Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 1. Persiapan Kulit Jagung Yang Kemudian Dikeringkan



Sumber: peneliti (2023)

Gambar 2. Hasil kulit Jagung Yang Sudah Kering

Persiapan Alat Pembuatan Seni Menghias Kuku Dari Tanaman Jagung

Alat yang digunakan untuk membuat seni menghias kuku menggunakan tanaman jagung tersaji pada tabel berikut :

Tabel 1 Persiapan Alat Pembuatan Seni menghias Kuku Dari Tanaman Jagung

No	Keterangan	Kegunaan
1.	Kuas	Kuas digunakan untuk melukis atau mengaplikasikan gel ke kuku palsu
2.	UV LED	UV LED digunakan untuk mengeringkan nail gel
3.	Buffer	Buffer digunakan untuk menggosok dan memperhalus permukaan kuku palsu
4.	Gunting kertas	Gunting digunakan untuk memotong kulit jagung
5.	Display stand kuku	Display stand kuku digunakan sebagai holder untuk mempermudah pengeringan dan pembuatan seni menghias kuku
6.	Dotting	Dotting sebagai alat bantu untuk membuat bulatan warna pada kulit jagung

Sumber : (Peneliti, 2023)

Persiapan Bahan Pembuatan Seni menghias Kuku Dari Tanaman Jagung

Bahan yang digunakan untuk membuat seni menghias kuku menggunakan tanaman jagung tersaji pada tabel berikut :

Tabel 2 Persiapan Bahan Pembuatan Seni menghias Kuku Dari Tanaman Jagung

No	Keterangan	Kegunaan
1.	Tanaman jagung (kulit) yang sudah kering	Tanaman jagung (kulit) yang sudah kering sebagai bahan pembuatan seni menghias kuku
2.	Base coat	Base coat digunakan untuk melapisi dan melindungi dasar kuku palsu dari aplikasi nail gel

3.	Top coat	Top coat digunakan untuk melindungi desain kuku menggunakan tanaman jagung dan menghasilkan hasil akhir yang mengkilap
4.	Nail gel warna	Nail gel warna digunakan untuk mengaplikasikan ke kulit jagung
5.	Lem kuku	Lem kuku digunakan untuk menempelkan kuku palsu ke kuku asli
6.	Kuku palsu	Kuku palsu merupakan dasaran yang menyerupai bentuk kuku asli dan digunakan untuk menyambung kuku asli
7.	Aceton	Aceton merupakan cairan yang berfungsi untuk membersihkan kuku atau cat kuku
8.	Kapas	Kapas digunakan untuk menghapus debu pada kuku atau gel polish

Sumber : (Peneliti, 2023)

Proses Pembuatan Seni menghias Kuku Dari Tanaman Jagung

Proses pembuatan seni menghias kuku menggunakan tanaman jagung tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3 Proses Pembuatan Seni menghias Kuku Dari Tanaman Jagung

No	Keterangan
1.	Pasangankan kuku palsu pada display kuku untuk mempermudah pengerjaan
2.	Gosok permukaan kuku menggunakan buffer
3.	Tuangkan aseton pada kapas
4.	Bersihkan sisa residu menggunakan kapas
5.	Lapisi kuku palsu menggunakan base coat
6.	Cure selama 30 detik
7.	Lapisi menggunakan gel warna layer pertama, dan cure selama 60 detik
8.	Lapisi menggunakan gel warna layer kedua
9.	Cure selama 60 detik
10.	gunting kulit jagung menyerupai bentuk bunga
11.	Hasil guntingan kulit jagung berbentuk bunga
12.	Teteskan top coat pada permukaan kuku
13.	Tempelkan potongan kulit jagung
14.	Cure selama 60 detik
15.	Siapkan gel warna pada pallet pencampur
16.	Oleskan gel warna pada kulit jagung menggunakan kuas, cure selama 60 detik
17.	siapkan gel warna kuning pada pallet
18.	Ambil gel warna kuning menggunakan dotting dan cetak pada tengah bentuk bunga
19.	Tempelkan aksan pemanis pada kuku
20.	Lapisi semua menggunakan top coat
21.	Cure selama 90 detik
22.	Hasil seni kuku dari tanaman jagung

Sumber : (Peneliti, 2023)

Eksperimen pembuatan seni kuku

Peneliti melakukan 3 kali eksperimen seni kuku dengan proses pembuatan yang hampir sama tahapnya tetapi beda tampilannya yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel 4 kesimpulan hasil eksperimen

Kesimpulan Hasil Eksperimen		
Eksperimen 1	Eksperimen 2	Eksperimen 3
Dalam penelitian eksperimen 1 seni kuku dibuat sederhana, meletakkan kulit jagung murni yang sudah kering pada kuku palsu dan di rapikan kemudian diberi aksesoris bunga 3 dimensi lalu tahap akhir diberi top coat. Adapun kekurangan dari eksperimen 1 yaitu hasil yang sederhana membuat tampilan kurang menarik dan kurang sesuai dengan tema.	Dalam penelitian eksperimen 2 seni kuku dibuat berwarna warni, dengan dasar warna kuku palsu hijau tua kemudian kulit jagung kering dibentuk menyerupai mawar yang ditempelkan pada kuku palsu dengan menggunakan lem uv hasil akhir dilapisi dengan top coat. Adapun kekurangan dari eksperimen 2 yaitu motif kurang menarik karena terlalu monoton.	Dalam penelitian eksperimen 3 seni kuku dibuat berwarna warni, dengan dasar warna kuku palsu hijau muda atau sage kemudian kulit jagung kering dibentuk kelopak bunga yang mekar ditempel menggunakan top coat agar lebih kuat dan diberikan pemanis , hasil akhir dilapisi dengan top coat. Pada eksperimen ke 3 hasil seni kuku lebih menarik karena adanya keserasian dan hasil yang mendekati tema.

Sumber : (Peneliti, 2023)



Sumber: peneliti (2023)

Gambar 3. Eksperimen 1



Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 4. Eksperimen 2



Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 5. Eksperimen 3

Hasil Validasi Produk Nailart Dengan Memanfaatkan Kulit Jagung

Peneliti melakukan validasi kepada 6 validator ahli meliputi 3 dosen tata rias dan 3 nailist terkait eksperimen kuku palsu bertema musim semi. Tujuan dari validasi ini untuk mengetahui seni kuku yang paling sesuai dengan tema melalui aspek penilaian warna, bentuk, kerapian dan desain, kemudian validator memilih produk yang paling sesuai dengan tema. Peneliti menggunakan penyebaran angket yang dibagikan secara langsung kepada para validator ahli. Berdasarkan hasil jawaban validator dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Kesimpulan dari keenam Validator Ahli

Keterangan hasil kesimpulan dari keenam Validator Ahli pada eksperimen produk 3
<ol style="list-style-type: none">1. Terkait dengan produk eksperimen 3, Ibu Sofia Daniati, S.Pd., M.Pd memberikan jawaban untuk warna produk kuku, bentuk produk kuku, kerapian produk kuku, desain produk kuku. Keseluruhan jawabannya Sangat suka, pada warna produk kuku dikatakan sangat suka karena warna tidak mencolok, pengaplikasian warna merata, warna serasi. Bentuk produk kuku dikatakan sangat suka karena bentuk seni kuku sudah sesuai, bentuk seni kuku terlihat cantik, bentuk seni kuku terlihat rapi. Kerapian produk kuku dikatakan sangat suka karena pemotongan kulit jagung sudah rapi, pemotongan sudah sesuai, pengaplikasian warna sudah rapi. Desain produk kuku dikatakan sangat suka karena, desain sudah serasi, desain ukuran sudah sesuai, desain unik.2. Terkait dengan produk eksperimen 3, Ibu Kuswidyaningrum N.J. S.Pd, M.Pd memberikan jawaban untuk warna produk kuku, bentuk produk kuku, kerapian produk kuku, desain produk kuku. Pada warna produk kuku dikatakan sangat suka karena warna tidak mencolok, pengaplikasian warna merata, warna serasi. Bentuk produk kuku dikatakan sangat suka karena bentuk seni kuku sudah sesuai, bentuk seni kuku terlihat cantik, bentuk seni kuku terlihat rapi. Kerapian produk kuku dikatakan suka karena pemotongan kulit jagung sudah rapi, pemotongan tidak terlalu runcing, pengaplikasian warna sudah rapi. Desain produk kuku dikatakan sangat suka karena, desain sudah serasi, desain ukuran sudah sesuai, desain unik.3. Terkait dengan produk eksperimen 3, Ibu Dra. Widiati Alifah, M.Si memberikan jawaban untuk warna produk kuku, bentuk produk kuku, kerapian produk kuku, desain produk kuku. Pada warna produk kuku dikatakan sangat suka karena warna tidak mencolok, pengaplikasian warna merata, warna serasi. Bentuk produk kuku

- dikatakan suka karena bentuk seni kuku kurang sesuai, bentuk seni kuku terlihat cantik, bentuk seni kuku terlihat rapi. Kerapian produk kuku dikatakan suka karena pemotongan kulit jagung sudah rapi, pemotongan tidak terlalu runcing, pengaplikasian warna sudah rapi. Desain produk kuku dikatakan sangat suka karena, desain sudah serasi, desain ukuran sudah sesuai, desain unik.
4. Terkait dengan produk eksperimen 3, Sefira Maharani A.Md, Bns memberikan jawaban untuk warna produk kuku, bentuk produk kuku, kerapian produk kuku, desain produk kuku. Pada warna produk kuku dikatakan sangat suka karena warna tidak mencolok, pengaplikasian warna merata, warna serasi. Bentuk produk kuku dikatakan sangat suka karena bentuk seni kuku sudah sesuai, bentuk seni kuku terlihat cantik, bentuk seni kuku terlihat rapi. Kerapian produk kuku dikatakan suka karena pemotongan kulit jagung sudah rapi, pemotongan tidak terlalu runcing, pengaplikasian warna sudah rapi. Desain dikatakan suka karena desain kurang serasi, desain ukuran sudah sesuai, desain unik.
 5. Terkait dengan produk eksperimen 3, Nabila Noer I memberikan jawaban untuk warna produk kuku, bentuk produk kuku, kerapian produk kuku, desain produk kuku. Pada warna produk kuku dikatakan suka karena warna mencolok, pengaplikasian warna merata, warna serasi. Bentuk dikatakan tidak suka karena bentuk seni kuku terlalu besar dan terlalu kecil, bentuk seni kuku monoton, bentuk seni kuku tidak rapi. Kerapian produk kuku dikatakan suka karena pemotongan kulit jagung sudah rapi, pemotongan tidak terlalu runcing, pengaplikasian warna sudah rapi. Desain dikatakan tidak suka karena desain tidak serasi, desain ukuran terlalu besar, desain tidak unik.
 6. Terkait dengan produk eksperimen 3, Eka Agustina memberikan jawaban untuk warna produk kuku, bentuk produk kuku, kerapian produk kuku, desain produk kuku. Pada warna produk kuku dikatakan sangat suka karena warna tidak mencolok, pengaplikasian warna merata, warna serasi. Bentuk produk kuku dikatakan suka karena bentuk seni kuku kurang sesuai, bentuk seni kuku terlihat cantik, bentuk seni kuku terlihat rapi. Kerapian produk kuku dikatakan suka karena pemotongan kulit jagung sudah rapi, pemotongan tidak terlalu runcing, pengaplikasian warna sudah rapi. Desain dikatakan suka karena desain kurang serasi, desain ukuran sudah sesuai, desain unik.

Sumber : (Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil observasi dari keenam validator dengan mengisi angket dapat disimpulkan bahwa keenam validator memilih produk pada eksperimen ke 3. Berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh para ahli maka produk ke 3 ini dilakukan perbaikan dengan hasil sebagai berikut:



Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 6. Hasil Jadi Seni Kuku Dari Tanaman Jagung

Hasil Tingkat Kesukaan Hiasan Kuku Palsu Bertema Musim Semi

Peneliti melakukan hasil tingkat kesukaan terhadap 20 responden terdiri dari 10 mahasiswa tata rias AKS Ibu Kartini semester 6, 2 mahasiswa tata rias AKS Ibu Kartini semester 2, 2 mahasiswa tata rias AKS Ibu Kartini semester 4, 3 nailist, dan 3 masyarakat umum. Tujuan dari hasil tingkat kesukaan ini untuk mengetahui tingkat kesukaan terhadap hiasan kuku palsu bertema musim semi, terdapat 10 pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanggapan YA atau TIDAK pada pertanyaan yang sudah dibuat, pada masing-masing jawaban mempunyai skor nilai tersendiri yaitu jika YA maka skor yang diperoleh adalah 1, jika menjawab TIDAK maka skor yang di peroleh adalah 0, untuk mengetahui hasil tingkat kesukaan hiasan kuku palsu bertema musim semi, peneliti menggunakan penyebaran kuesioner dengan menggunakan media perantara yaitu google

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Warna Pada Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Terlihat Unik adalah pada 20 responden menjawab YA dengan presentase nilai keseluruhan 100% karena menurut responden warna pada seni kuku dari tanaman jagung terlihat unik.

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Warna Pada Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Terlihat Serasi adalah pada sebagian responden menjawab YA dengan presentase nilai 95% karena menurut responden warna pada seni kuku dari tanaman jagung terlihat serasi, sedangkan sebagian responden menjawab TIDAK dengan presentase nilai 5% karena warna pada seni kuku dari tanaman jagung tidak terlihat serasi.

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Warna Aksesoris Tambahan Pada Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Berwarna Emas Terlihat Serasi adalah pada sebagian responden

menjawab YA dengan presentase nilai 95% karena menurut responden warna aksesoris tambahan pada seni kuku dari tanaman jagung berwarna emas terlihat serasi, sedangkan sebagian responden menjawab TIDAK dengan presentase nilai 5% karena warna aksesoris tambahan pada seni kuku dari tanaman jagung berwarna emas tidak terlihat serasi.

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Pantas Menjadi Aksesoris Pelengkap Untuk Penunjang Tampilan Pada Rias Fantasi Tema Musim adalah pada 20 responden menjawab YA dengan presentase nilai keseluruhan 100% karena menurut responden seni kuku dari tanaman jagung pantas menjadi aksesoris pelengkap untuk penunjang tampilan pada rias fantasi tema musim semi.

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Penggunaan Aksesoris Pada Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Tidak Terlihat Berlebihan Sehingga Terlihat indah adalah pada sebagian responden menjawab YA dengan presentase nilai 85% karena menurut responden penggunaan aksesoris pada seni kuku dari tanaman jagung tidak terlihat berlebihan sehingga terlihat indah sedangkan sebagian responden menjawab TIDAK dengan presentase nilai 15% karena penggunaan aksesoris pada seni kuku dari tanaman jagung tidak terlihat berlebihan sehingga terlihat tidak indah.

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Produk Pada Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Terlihat Unik Dan Menarik adalah pada 20 responden menjawab YA dengan presentase nilai keseluruhan 100% karena menurut responden produk pada seni kuku dari tanaman jagung terlihat unik dan menarik.

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Dapat Menjadi Referensi Untuk Mempercantik Kuku Pada Riasan Fantasi Tema musim semi adalah pada 20 responden menjawab YA dengan presentase nilai keseluruhan 100% karena menurut responden seni kuku dari tanaman jagung dapat menjadi referensi untuk mempercantik kuku pada riasan fantasi tema musim semi

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Merupakan Inovasi Baru Di Dunia Nailart adalah pada sebagian responden menjawab YA dengan presentase nilai 95% karena menurut responden seni kuku dari tanaman jagung merupakan inovasi baru di dunia nail art sedangkan sebagian responden menjawab TIDAK dengan presentase nilai 5% karena seni kuku dari tanaman jagung bukan merupakan inovasi baru di dunia nail art.

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Bisa Menjadi Salah Satu Inovasi Kreativitas Dalam Rias Fantasi Tema Musim Semi adalah pada 20 responden menjawab YA dengan presentase nilai keseluruhan 100% karena menurut responden seni kuku dari tanaman jagung bisa menjadi salah satu inovasi kreativitas dalam rias fantasi tema musim semi.

Hasil Tanggapan Dari Responden Tentang Seni Kuku Dari Tanaman Jagung Bisa Bersaing Dengan Produk Seni Kuku Lainnya adalah pada sebagian responden menjawab YA dengan presentase nilai 95% karena menurut responden seni kuku dari tanaman jagung bisa bersaing dengan produk seni kuku lainnya sedangkan sebagian responden menjawab TIDAK dengan presentase nilai 5% karena seni kuku dari tanaman jagung tidak bisa bersaing dengan produk seni kuku lainnya.

Kelebihan Dan Kekurangan Produk :

Dalam penelitian ini adapun kelebihan produk seni kuku dari tanaman jagung yaitu, warna yang unik dan menarik, cocok dan sesuai sebagai penunjang tampilan pada rias fantasi tema musim semi, seni kuku dari tanaman jagung dapat dijadikan referensi untuk mempercantik kuku pada riasan fantasi tema musim semi, seni kuku dari tanaman jagung bisa bersaing dengan produk seni kuku lainnya dan dapat dijadikan inovasi kreativitas dalam rias fantasi tema musim semi. Adapun kekurangan yaitu proses pembuatan memakan waktu lebih lama, membutuhkan nail gel yang banyak sehingga boros, ukuran kelopak bunga yang tidak konsisten, kulit jagung yang rentan sobek pada saat diolah jika terlalu kering.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tanaman jagung untuk pembuatan seni kuku terbagi menjadi 3 proses tahapan yaitu pengeringan kulit jagung, persiapan alat dan bahan pembuatan seni menghias kuku dari tanaman jagung, dan tahap pembuatan seni menghias kuku dari tanaman jagung. Tahap proses pembuatan, dengan menggunting kulit jagung membentuk pola bunga, memberikan warna pada kulit jagung, di hias dengan aksesoris tambahan kemudian di beri top coat lalu dikeringkan. Tahap akhir yaitu proses penyelesaian, pemakaian seni kuku dari tanaman jagung ke jari kuku tangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembuatan seni kuku, membutuhkan ketelitian dan kreativitas yang tinggi agar detail yang dikerjakan menjadi unik, menarik dan terlihat indah.

Hasil validasi produk terhadap pemanfaatan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku menyatakan bahwa dari 6 validator ahli meliputi 3 dosen tata rias dan 3 nailist memilih produk 3 sebagai produk yang valid karena produk ke 3 sangat unik, perpaduan warna pada produk sudah terlihat bagus, dan produk dapat digunakan.

Dari hasil uji tingkat kesukaan kepada 20 responden yang dibagikan secara online melalui platform google form mendapatkan tingkatan hasil yang paling banyak direspon yaitu warna pada seni kuku dari tanaman jagung terlihat unik, seni kuku dari tanaman jagung pantas menjadi aksesoris pelengkap untuk penunjang tampilan pada rias fantasi tema musim semi, produk pada seni kuku dari tanaman jagung terlihat unik dan menarik, seni kuku dari tanaman jagung dapat menjadi referensi untuk mempercantik kuku pada riasan fantasi tema musim semi, seni kuku dari tanaman jagung bisa menjadi salah satu inovasi kreativitas dalam rias fantasi tema musim semi. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaan dapat disimpulkan bahwa 96,5% responden menyukai dan setuju adanya produk seni kuku dari tanaman jagung.

DAFTAR REFERENSI

- Anggowarsito, J. L. 2018. *Kuku Sebagai Petunjuk Penyakit Lain*, 135.
- Mutia Putri, R. R. 2022. *Praktikalitas Penggunaan E-modul Dalam Pembelajaran Nail Art*, 61.
- Nur Hidayah, A. N. 2020. Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Pemanfaatan Jagung (Zea Mays) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Keripik Jagung Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Panca Tunggal*, 42.
- Maria Krisnawati, A. C. 2022. *Nail Art : Sejarah, Bentuk, Warna dan Teknik Pembuatannya*, 641.
- shin, W. C. (2018). Clinics in orthopedic surgery 10(3), 385-388. *Nail Plate and Bed Reconstruction for Pincer Nail Deformity*, 303-306.
- Safitri, A. 2019. *Desain Nail Art Acrylic Tiga Dimensi*, 3-4.